

Besarnya Pengaruh Penerapan Gaya Kepemimpinan Partisipatif Komandan Satuan Militer Terhadap Profesionalisme Prajurit

Dedy Ary Yuanto¹, Sudardi², Firdaus³

Program Studi Magister Operasi Laut Dikreg Seskoal Angkatan ke-57
Sekolah Staf dan Komando TNI Angkatan Laut, Jakarta, Indonesia
(dedyary_yuanto@tnial.mil.id)¹

Program Studi Magister Operasi Laut Dikreg Seskoal Angkatan ke-57
Sekolah Staf dan Komando TNI Angkatan Laut, Jakarta, Indonesia²

Program Studi Magister Operasi Laut Dikreg Seskoal Angkatan ke-57
Sekolah Staf dan Komando TNI Angkatan Laut, Jakarta, Indonesia³

ABSTRACT : This research aims to determine how much the influence of leadership style of Military Commander Unit on complex situation in order to accomplish their duties. In Participate leadership, the leader should work together with their subordinates to solve the organization problems. The method in this research is the quantitative method. First of all, Validation and reliability test were finished then the questionnaire delivered to 86 samples from 110 populations that already decided. Then, data analysis with normality test, variant homogeneity test and anova test with SPSS version 25. For the research hypotheses test the participate leadership style (X) on soldier professionalism (Y), the result of the significant point from the simple regression is 0,002 point, smaller than probability 0,05 point, for the conclusion there were significant influence on variable (X) to Variable (Y). R-square is 0,642, it means there is influence on leadership style (X) to variable (Y) amount 64,2 %, on the other hand 35,8 % are influence by no research variable.

Keywords: *The Participate Leadership, Professionalism Soldiers.*

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan Unit Komandan Militer terhadap situasi kompleks untuk menyelesaikan tugasnya. Dalam kepemimpinan yang berpartisipasi, pemimpin harus bekerja sama dengan bawahannya untuk menyelesaikan masalah organisasi. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pertama-tama, Validasi dan uji reliabilitas selesai kemudian kuesioner dikirimkan kepada 86 sampel dari 110 populasi yang sudah diputuskan. Kemudian, analisis data dengan uji normalitas, uji homogenitas varian dan uji anova dengan SPSS versi 25. Untuk uji hipotesis penelitian gaya kepemimpinan partisipatif (X) pada profesionalisme tentara (Y), hasil

titik signifikan dari regresi sederhana adalah 0,002 point, lebih kecil dari probabilitas 0,05 point, untuk kesimpulan ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel (X) terhadap Variabel (Y). R-square adalah 0,642, artinya ada pengaruh gaya kepemimpinan (X) terhadap variabel (Y) sebesar 64,2%, sedangkan 35,8% dipengaruhi oleh tidak ada variabel penelitian.

Kata kunci: Kepemimpinan yang Berpartisipasi, Prajurit Profesionalisme.

To Cite This Artikel

Yuanto, Dedi. Sudardi, Sudardi. & Firdaus, Firdaus. (2019). *Besarnya Pengaruh Penerapan Gaya Kepemimpinan Partisipatif Komandan Satuan Militer Terhadap Profesionalisme Prajurit. Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol 16 No 1 Tahun 2019

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan faktor terpenting dalam suatu organisasi, baik dalam organisasi sipil maupun organisasi militer. Karena kepemimpinan dapat mengarahkan organisasi serta mempertahankan dan mengembangkan organisasi dalam berbagai tuntutan penyelesaian tugas. Gaya kepemimpinan yang dituntut dalam menggerakkan satu organisasi di satu daerah mungkin saja lain dari pada gaya kepemimpinan yang diperlukan bila seseorang memimpin organisasi di tempat yang lain. Gaya kepemimpinan partisipatif pada dasarnya memberi perhatian kepada pembagian kekuasaan dan pemberian kewenangan kepada para pengikut.

Dalam kepemimpinan partisipatif seorang pemimpin akan sangat mempercayai bawahannya, sehingga dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari, pemimpin selalu menciptakan suasana kerja yang kondusif dan saling menghormati. Komunikasi berlangsung dua arah dan hubungan yang tercipta adalah hubungan persahabatan antara pimpinan dan bawahan.

Penelitian yang dilaksanakan adalah tentang bagaimana pengaruh penerapan gaya kepemimpinan partisipatif seorang komandan satuan militer terhadap profesionalisme prajurit yang dipimpinya. Dalam pelaksanaan tugas sebagai prajurit militer tentunya dibutuhkan hubungan yang baik antara atasan dan bawahan. Dalam dunia militer pemimpin atau Komandan Satuan mempunyai posisi yang menentukan bagi kehidupan keprajuritan. Komandan satuan militer dalam kepemimpinannya harus menjadi figure serta dapat memberikan contoh yang baik bagi prajurit yang dipimpinya baik didalam maupun diluar dinas serta dalam kehidupan sehari-hari bermasyarakat.

Pentingnya penelitian ini dibuat berdasarkan pengalaman pribadi peneliti pada saat berdinis di salah satu satuan militer pada tahun 2010 yaitu masih adanya komandan satuan militer yang memberikan perintah tidak dipahami oleh bawahan sehingga menimbulkan keraguan dalam pelaksanaan tugasnya. Kurangnya pendekatan serta kurang memahami keadaan bawahannya akan mengakibatkan terjadinya penurunan profesionalisme prajurit dalam melaksanakan tugas pokoknya.

Berdasarkan beban kerja prajurit di salah satu satuan militer yang merupakan satuan kewilayahan yang bertugas menangani seluruh permasalahan dan pelanggaran pidana prajurit yang begitu banyak jumlahnya untuk di tangani atau diproses, masih ditemukan penyelesaian perkara yang menumpuk dan berlarut larut dalam penyelesaiannya sesuai dengan hasil laporan baik triwulan maupun semester yang masih belum sesuai dengan target penyelesaian perkara. Hal tersebut mengakibatkan tuntutan percepatan penyelesaian perkara sehingga tidak berlarut larut dalam menanganinya, dengan kejadian tersebut maka komandan satuan militer harus

mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai terhadap prajurit khususnya guna meningkatkan profesionalisme prajurit dalam menangani dan memproses setiap perkara yang masuk dan dapat diselesaikan dengan cepat dan tuntas.

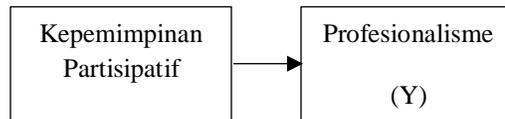
Teori Kepemimpinan Partisipatif

Menurut Gary Yulk (1998) Kepemimpinan partisipatif diartikan bahwa dalam setiap pemecahan masalah seorang pimpinan akan selalu melakukan koordinasi dan sharing dengan bawahan sebelum membuat suatu keputusan. Sedangkan menurut Syamsuri (2014) Kepemimpinan partisipatif adalah kepemimpinan yang memberikan peran dan inisiatif kepada bawahan dalam melaksanakan tugas serta dalam proses pengambilan keputusan.

Teori Profesionalisme

Menurut Almasdi, Yusuf Suit (2000) Profesionalisme adalah kemampuan dan keterampilan seseorang dalam melakukan pekerjaan menurut bidang dan tugasnya masing-masing. Sedangkan menurut Kusnandar (2007) Profesionalisme adalah kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang. Jadi Profesionalisme adalah suatu bentuk komitmen para anggota suatu profesi untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya sesuai dengan bidang tugasnya.

Hipotesis



Gambar 1 Model penelitian

1. (H_0) : Tidak terdapat pengaruh antara Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X) terhadap Profesionalisme prajurit (Y).
2. (H_a) : Terdapat pengaruh antara Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X) terhadap Profesionalisme prajurit (Y).

Metode Riset

Obyek Penelitian

Pada penelitian ini obyek penelitiannya adalah gaya kepemimpinan partisipatif dan profesionalisme prajurit. Sedangkan subyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh prajurit Polisi Militer Lantamal III Jakarta.

Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif, yaitu sebuah penyelidikan tentang masalah sosial atau masalah manusia yang berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka dan dianalisis dengan prosedur statistik. Menurut Sugiyono (2009) metode penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti jumlah populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, sedangkan pengumpulan datanya digunakan

beberapa pertanyaan atau instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Strata prajurit Polisi Militer Lantamal III Jakarta baik yang berpangkat Perwira, Bintara maupun Tamtama yang berjumlah 110 personil pada tahun 2019. Menurut Sugiyono (2009) menjelaskan jika jumlah total populasi lebih dari 100 responden, maka dalam menentukan sampel dapat menggunakan rumus dari *Taro Yamane* yang kemudian diperoleh total jumlah sampel sebanyak 86 personil dari jumlah populasi total sebanyak 110 personil.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi jika data diperoleh dari data yang tepat dan benar dan sebaliknya. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

- a. Penyebaran angket/kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebarkan beberapa pernyataan atau pertanyaan kepada sejumlah sampel yang telah ditentukan secara tertulis.
- b. Wawancara (*interview*) terbatas yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung dengan para responden.

Teknik Pengolahan Data

Untuk menguji instrumen pertanyaan maka sebelum kuesioner tersebut di sebarakan kepada seluruh sampel yang telah ditentukan, maka terlebih dahulu dilaksanakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas guna mendapatkan data yang valid, reliabel dan obyektif.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik Regresi Sederhana dengan bantuan SPSS Windows Versi 25. Adapun tahap pelaksanaan teknik analisis data meliputi:

- a. Uji Normalitas, dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak.
- b. Uji Kesamaan/ Homogenitas Varian, dengan tujuan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.
- c. Uji Anova, dengan tujuan untuk menguji hipotesis penelitian dalam menilai apakah ada perbedaan yang rata-rata antara beberapa kelompok atau tidak.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menguji Hipotesis yaitu (H_0) tidak terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan partisipatif (X) terhadap profesionalisme prajurit (Y) dan (H_a) terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan partisipatif (X) terhadap profesionalisme prajurit (Y) maka digunakan beberapa uji antara lain :

- a. Uji Regresi Sederhana yaitu untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*).
- b. Uji Koefisien Korelasi Pearson yaitu untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak dari nilai signifikansi dan seberapa kuat hubungan tersebut.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Hasil Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami dan dimengerti, selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini adalah menyajikan data dalam bentuk grafik, tabel maupun diagram dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25 for windows* dengan beberapa uji sebagai berikut:

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria ($\alpha=5\%$) dengan ketentuan jika Nilai *Sig* atau nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* >0.05 , maka data berdistribusi normal, tetapi jika Nilai *Sig* atau nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* <0.05 , maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dapat juga dapat dilihat dari output Uji normalitas berupa grafik Histogram dan grafik Normal *P-Plot* dengan menggunakan program *SPSS 25* seperti yang tercantum di tabel Uji Normalitas sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.27424142
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.041
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}

(Sumber: diolah menggunakan *SPSS 25*)

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang kita uji berdistribusi “Normal”.

b. Hasil Uji Kesamaan/ Homogenitas Varian

Uji Homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang sama atau tidak. Pada penelitian ini [untuk melakukan Uji Kesamaan/Homogenitas Varian dengan menggunakan SPSS 25 dan didapatkan hasil sebagai berikut:](#)

Tabel 2 Hasil Uji Kesamaan/Homogenitas Varian

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

Pengaruh X Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
052	1	170	.819

(Sumber: diolah menggunakan SPSS 25)

Dari hasil pengujian di atas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,819. Karena signifikansi lebih besar > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok berdasarkan mempunyai varian “Sama”.

c. Hasil Uji Anova

Dengan ketentuan Nilai *Sig.* < 0.05, maka ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelompok-kelompok dan jika Nilai *Sig.* > 0.05, maka tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelompok-kelompok data (satu variabel dengan variabel lainnya). Hasil pengujian Anova sebagai berikut:

Tabel 3 Tabel One Way Anova

Pengaruh X Y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	696.023	1	696.023	63.727	.000
Within Groups	1856.721	170	10.922		
Total	2552.744	171			

(Sumber: diolah menggunakan SPSS 25)

Dari uji anova diatas terlihat nilai *Sig.* adalah 0.000 yang berarti $0.000 < 0.05$, hal ini menunjukkan bahwa keputusan yang diambil adalah ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara Variabel Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X) dengan Variabel Profesionalisme Prajurit (Y).

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dengan menggunakan teknik Regresi Sederhana dan teknik Korelasi Pearson. Masing-masing pengujian tersebut dengan menggunakan batuan program *SPSS 25 for* dengan hasil sebagai berikut:

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Secara umum dalam rumus persamaan regresi liner sederhana adalah $Y = a + bX$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada output perhitungan yang berada pada tabel *Coefficients* berikut ini:

Tabel 4 Koefisien Regresi Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	80.414	11.688		6.880	.000
gaya kepemimpinan partisipatif	.209	.109	.204	1.910	.002

a. Dependent Variable: profesionalisme prajurit

(Sumber: diolah menggunakan SPSS 25)

Berdasarkan output dari data di Tabel Koefisien Regresi Sederhana diatas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,002 lebih kecil < dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa (H₀) ditolak dan (H_a) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa “*Terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan Partisipatif komandan satuan militer (X) terhadap Profesionalisme Prajurit (Y) yang dipimpinnya*”.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X) terhadap Profesionalisme Prajurit (Y) dalam analisis regresi linier sederhana, dapat berpedoman pada nilai *R-Square* yang terdapat dalam output/hasil perhitungan SPSS 25 pada bagian *Model Summary* berikut ini :

Tabel 5 Model Summary Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.204 ^a	.642	.030	3.29367

a. Predictors: (Constant), gaya kepemimpinan partisipatif

(Sumber: diolah menggunakan SPSS 25)

Dari output diatas diketahui nilai *R-Square* sebesar 0,642. Hasil tersebut diartikan bahwa “*Besarnya pengaruh antara Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X) terhadap Profesionalisme Prajurit (Y) adalah sebesar 64,2 % sedangkan 35,8 % lagi dipengaruhi oleh variabel yang tidak di uji dalam penelitian ini*”.

b. Uji Korelasi Pearson

Dalam uji korelasi digunakan untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak dari kedua variabel yang diukur, hasil dari perhitungan dapat dilihat dari nilai signifikansi untuk mengetahui seberapa kuat/besar hubungan tersebut dari nilai [koefisien korelasi](#) yaitu nilai r dengan kriteria yang telah ditentukan. Perhitungan telah dilakukan dengan program SPSS 25 sebagai berikut:

Tabel 6 Uji Korelasi Correlations

		gaya kepemimpinan partisipatif	profesionalisme prajurit
gaya kepemimpinan partisipatif	Pearson Correlation	1	.796
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	86	86
profesionalisme prajurit	Pearson Correlation	.796	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	86	86

(Sumber: diolah menggunakan SPSS 25)

Dari nilai signifikansi hubungan dan seberapa kuat hubungan tersebut dapat dilihat dari nilai [koefisien korelasi](#) atau r dengan kriteria Nilai $Sig.(2\text{ tailed}) < 0.05$. Dari output hasil pengolahan data diatas diperoleh Nilai $Sig.(2\text{ tailed})$ adalah 0,002 lebih kecil < dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa “Ada hubungan (korelasi) yang signifikan antara Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X) dan Profesionalisme Prajurit (Y) di lingkungan kesatuan militer”.

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan output dari perhitungan Koefisien Regresi Sederhana diketahui nilai signifikansi ($Sig.$) sebesar 0,002 lebih kecil < dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan komandan satuan di lingkungan militer, berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap profesionalisme prajurit Polisi Militer Lantamal III Jakarta.

Dari hasil perhitungan didapatkan nilai $R\text{-Square}$ sebesar 0,642. Nilai ini mengandung arti bahwa variabel Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X) berpengaruh terhadap variabel Profesionalisme Prajurit (Y) dengan total pengaruh sebesar 64,2 %. Pengaruh ini bermakna bahwa semakin meningkatnya Gaya Kepemimpinan Partisipatif yang diterapkan oleh komandan satuan militer, maka akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan Profesionalisme prajurit dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan teknik regresi dan korelasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Gaya kepemimpinan partisipatif (X) pengaruh secara signifikan dan simultan terhadap profesionalisme prajurit (Y) di jajaran kesatuan militer. Hasil pengujian dari uji koefisien regresi sederhana dengan hasil bahwa, nilai signifikansi ($Sig.$) yang dihasilkan sebesar 0,002 lebih kecil < dari nilai probabilitas 0,05. 2) Terdapat pengaruh sebesar 64,2% antara gaya kepemimpinan partisipatif (X) terhadap variabel profesionalisme prajurit (Y) di lingkungan kesatuan militer. Hal tersebut terlihat dari *output* nilai $R\text{-Square}$ diperoleh hasil sebesar 0,642, yang berarti bahwa besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti sebesar 64,2% sedangkan sebesar 35,8 % lagi dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penulisan tesis ini. Adapun saran-saran sebagai masukan baik bagi kepentingan akademis maupun kepentingan praktis, yaitu: 1) Perlunya pengawasan melekat (Waskat) oleh setiap pemimpin terhadap setiap tugas yang diberikan kepada anggotanya guna deteksi dini terhadap kesalahan atau ketidaksesuaian terhadap tugas yang diberikan dengan salah satu jalan pemberian jam komandan harus ditambah dan ditingkatkan supaya selalu terjalin komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan.

2) Agar peneliti berikutnya melanjutkan penelitian yang lebih komprehensif dengan menambahkan beberapa variabel supaya diperoleh hasil yang signifikan dan simultan, utamanya dalam peningkatan peran kepemimpinan komandan satuan terhadap profesionalisme prajurit dalam melaksanakan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasdi, Yusuf Suit, (2000), *Aspek Sikap Mental dalam Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Amos Neolaka (2014), *Metode Penelitian dan Statistik*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Anwar Sanusi (2011), *Metodologi Penelitian Bisnis, Jakarta*, Salemba Empat
- Dessler, Gary. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jilid 2. PT. Prenhalindo, Jakarta.
- Freddy Numberi (2010). *Kepemimpinan Sepanjang Masa*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Gary Yulk (1994) *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: Prenhallindo.
- Gary Yulk, (1998) *Leadership in Organization* edisi 3e Jakarta, Prenhallind.
- George R. Terry (1972), *Principles of management*, 6-th edition, Richard D. Irwin Inc. Homewood Illinois.
- Hartono (2016) *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Hasibuan, Malayu S.P (2007), *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung, PT. Bumi Aksa.
- Kusnandar. (2007). *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kusnanto Anggoro, (2008) *Profesionalisme Militer, Profesionalisme TNI* Malang, UMM.
- Muhadjir Efendi (2008) *Profesionalisme Militer: Profesionalisasi TNI*. Malang, UMM Press.
- Muladi Adi Sujanto (2008) *Kepemimpinan Nasional*. Jakarta: RMBooks.
- Ranupandojo dan Husnan, (2000), "*Organisasi dan Motivasi: Pasar Peningkatan Produktivitas*", Bumi Angkasa, Jakarta.
- Sobry Sutikno (2014) *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Lombok: Holistica.
- Sondang P Siagian (2010) *Teori & Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: Rinerka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuri. (2014). *Kepemimpinan Partisipatif dan Pendelegasian Wewenang*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Syarifudin Tippe, (2012) *Human Capital Management* Jakarta, Gramedia.
- Veithzal Rivai (2007). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- V. Wiratna Sujarweni (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta, Pustaka Baru Press.

Yuanto, Dedi. Sudardi, Sudardi. & Firdaus, Firdaus. (2019). *Besarnya Pengaruh Penerapan Gaya Kepemimpinan Partisipatif Komandan Satuan Militer Terhadap Profesionalisme Prajurit*